

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI
DENGAN SKOR def-t PADA ANAK BALITA
DI POSYANDU DESA OELTUA KABUPATEN KUPANG**

INTISARI

Alvin Rijho Umbu Rasa, Agusthinus Wali
Melkisedek O. Nubatonis
Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang
email : alvinrijho@gmail.com

Latar Belakang : Menurut riset kesehatan dasar tahun 2018 di Indonesia, tingkat karies gigi pada anak usia dini mencapai 93% dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur keajaian karies gigi pada anak usia 10 – 14 tahun adalah 43,9%. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan skor def-t pada anak balita di posyandu desa oeltua kabupaten kupang. **Jenis Penelitian :** Jenis penelitian metode deskriptif analitik. **Metode Pengambilan Data :** Data peroleh melalui pengisian kuisioner oleh orang tua dan pemeriksaan gigi secara langsung pada balita. **Hasil Penelitian :** balita berusia 10 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 35,2% yang berjenis kelamin laki-laki 17 orang (20%) dan yang berjenis kelamin perempuan 13 orang (15,2%), balita berusia 11 tahun sebanyak 41 orang dengan persentase 48,2% yang berjenis kelamin laki-laki 20 orang (23,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan 21 orang (24,7%), balita berusia 12 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 16,4% yang berjenis kelamin laki-laki 8 orang (9,4%) dan yang berjenis kelamin perempuan 6 orang (7,0%). **Kesimpulan :** Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan skor def-t pada balita menunjukkan bahwa dari 92,8% responden (ibu) yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kesehatan gigi terdapat 39.03% balita yang memiliki status karies gigi kategori sangat rendah dan 19,52% balita memiliki status karies gigi kategori sangat tinggi. Sedangkan dari 7,2% responden (ibu) yang memiliki tingkat pengetahuan sedang terdapat 4,80% balita memiliki status karies gigi kategori sedang.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan ibu, Kesehatan gigi balita, Skor def-t, Karies gigi sulung, Perawatan gigi anak